

Analisis Pengaruh *Service Quality*, *Work Performance*, *Cooperative Motivation* dan *Cooperative Knowledge* terhadap *Cooperative Success* Dimediasi *Member Participation* Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Lestari” Kecamatan Tikung (Metode (SEM) Structural Equation Modeling – (PLS) Partial Least Square)

Zahrotun Nafisa, Abid Muhtarom, dan Lilik Nurcholidah
Universitas Islam Lamongan, Indonesia
Jalan Veteran No. 53A Lamongan, 62211, Jawa Timur

Abstract

Human resources are essentially one of the key components that play a vital role in accomplishing company goals, one of which is cooperatives. Every cooperative if you want to develop properly. Therefore, cooperative knowledge possessed by members of the cooperative will determine the success of the cooperative. Researchers used a type of quantitative approach, a sample of 175 based on non-probability sampling techniques with saturated samples, with SEM analysis using the Smart application. PLS version 3.0. By testing the Outer Model, Inner Model Test, Mediation Test and Hypothesis Test. The results of the Validity test stated that the Loading Factor number of more than 0.7 and the AVE number values exceeding 0.5 were deemed valid in the Reliability test, specifically for the Composite Reliability value and Cronbach's Alpha above 0.7 were declared strong. The conclusion obtained is that the variables Service Quality (X1), Work Performance (X2), Cooperative Motivation (X3), Cooperative Knowledge (X4) have a positive and significant effect on Cooperative Success (Y) mediated by member participations (Z). In the mediation test, the variables Service Quality (X1), Work Performance (X2), Cooperative Motivation (X3), Cooperative Knowledge (X4) on Cooperative Success (Y) mediated by member participations (Z) are said to be partial mediation.

Keywords: *Cooperative Knowledge, Cooperative Motivation, Cooperative Success, Member Participations, Service Quality, SEM PLS, and Work Performance.*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) pada intinya adalah suatu aset yang memiliki peranan krusial perusahaan dalam meraih tujuan. Manajemen sumber daya manusia yakni campuran dari pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola interaksi dan kontribusi tenaga kerja, dengan tujuan agar mereka dapat berfungsi secara fungsional dalam mendukung pencapaian tujuan usaha, memenuhi kebutuhan karyawan, serta memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat (Hasibuan, 2019:10).

Menurut Gronroos dalam Supeno, W. (2018:54), pelayanan merujuk pada kinerja atau serangkaian kegiatan yang bersifat tidak terlihat (tidak dapat disentuh) dan terjadi melalui interaksi antara konsumen dengan pegawai atau elemen lain yang disediakan oleh perusahaan. Tujuan dari pelayanan ini adalah untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh konsumen/pelanggan. Meskipun masalah sumber daya manusia terlihat sebagai masalah internal organisasi, namun sebenarnya memiliki keterkaitan yang erat dengan masyarakat umum dalam hal kualitas pelayanan yang diukur melalui kinerja (Supeno, W., 2018:54).

Menurut Kaswan, (2017), menjelaskan bahwa kinerja pegawai mencerminkan tingkah laku mereka di lingkungan kerja, di mana mereka menerapkan keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan yang mereka miliki. Kinerja pegawai ini memberikan kontribusi atau nilai tambah terhadap tujuan organisasi, sesuai dengan perintah yang diberikan kepada mereka. Faktor-faktor yang menjadi dasar penilaian kinerja pegawai meliputi pengalaman, kemampuan, waktu, dan motivasi.

Menurut Harini, S. dan Septiansyah, A. (2019), Motivasi adalah dorongan internal yang muncul dalam diri individu sebagai anggota koperasi untuk mencapai tujuan dan keuntungan melalui partisipasi dalam kegiatan bersama, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan. Motivasi merupakan kondisi yang memotivasi individu untuk menggapai tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan. Motivasi dalam berkoperasi ditandai oleh keinginan untuk menjadi anggota, partisipasi aktif dalam kegiatan berkoperasi, dan dorongan untuk mengembangkan potensi diri dalam lingkup berkoperasi. Motivasi yang tinggi, baik dari segi intrinsik maupun ekstrinsik, terbukti memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja individu, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan kinerja organisasi. Dengan kata lain, semakin tinggi motivasi anggota koperasi, semakin besar pula motivasi mereka untuk memperoleh pengetahuan tentang perkoperasian.

Pengetahuan anggota koperasi memiliki peran penting dalam menentukan kesuksesan koperasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Widiyanti yang dikutip dalam Hidayat, R. (2019), bahwa keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuan sangat bergantung pada pemahaman, penghayatan, dan kesadaran anggota dalam berkoperasi. Partisipasi anggota akan lebih aktif jika mereka memiliki pemahaman mengenai tujuan organisasi, manfaat yang mereka peroleh, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan koperasi. Pandangan yang serupa juga diungkapkan oleh Sitio dan Tamba, seperti yang dikutip dalam Hidayat, (2019).

Menurut Muzawir, (2017:166) menjelaskan bahwa kesuksesan sangat tergantung pada kecermatan kita dalam menetapkan tujuan, sementara tujuan sendiri merujuk pada target yang telah kita tentukan. Keberhasilan erat kaitannya dengan kesejahteraan koperasi dan dapat dilihat dari tumbuh kembangnya jumlah partisipasi anggota. Koperasi dapat dikatakan berhasil dengan menerapkan beberapa hal seperti memperbaiki kualitas layanan yang disediakan, kinerja manajemen, motivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan berkoperasi, pengetahuan tentang koperasi, dan tingkat partisipasi anggota.

Partisipasi mencerminkan keterlibatan individu atau kelompok dalam proses pembangunan, baik melalui ungkapan pendapat maupun melalui tindakan konkret dengan menyumbangkan tenaga, pikiran, waktu, modal, keahlian, dan sumber daya lainnya, serta ikut memanfaatkan hasil pembangunan. Dalam konteks koperasi, partisipasi anggota mengacu pada keterlibatan anggota secara mental dan emosional terhadap koperasi, motivasi mereka untuk memberikan kontribusi kepada koperasi, serta tanggung jawab yang mereka miliki terhadap pencapaian tujuan organisasi dan usaha koperasi. Salah satu masalah yang kerap terjadi yakni kurangnya partisipasi anggota dikarenakan kesadaran yang rendah akan pentingnya berkoperasi. Mereka sering kali hanya berperan sebagai pemilik atau pelanggan koperasi, tanpa sepenuhnya memahami dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang berkoperasi. Oleh karena itu, pengetahuan anggota, terutama dalam hal pengetahuan tentang koperasi, menjadi sangat penting bagi perkembangan yang baik dalam setiap koperasi. Dengan pengetahuan yang memadai, berharap akan meningkatnya partisipasi baik dalam aktifitas bisnis maupun kehadiran anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI).

KPRI atau Koperasi Pegawai Republik Indonesia merupakan bagian integral dari konsep koperasi yang memiliki harapan untuk mewujudkan tujuan tertentu. Selain menjadi sekadar kumpulan individu, tujuan utamanya adalah menjadikan koperasi sebagai entitas bisnis yang dikelola dengan profesionalisme. Pendirian KPRI "LESTARI" di Kecamatan Tikung bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi tersebut, baik secara khusus bagi anggota KPRI maupun secara umum bagi masyarakat di sekitarnya.

Berdasarkan penelitian dari Farida, S.H. (2020) yang berjudul "Pengaruh Partisipasi Anggota, Kinerja Pengurus Dan Pelayanan Terhadap Keberhasilan KPRI ESWH" dan penelitian dari Rebifa, T.J. (2020) yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa UNY" Penelitian ini menambahkan empat variabel bebas (*independent*) yaitu variabel *Service Quality*, *Work Performance*, *Cooperative Motivation*, dan *Cooperative Knowledge*, Kemudian variabel terikat (*dependent*) yaitu *Cooperative Succes*. selanjutnya yaitu *Member Participation* sebagai variabel mediasi (*intervening*) atau bisa diartikan sebagai perantara ditengah variabel *independent* dan variabel *dependent*, serta penelitian ini menggunakan alat uji *Structural Equation Modeling (SEM)*–*Partial Least Square (PLS)*. Dan kebaruan yang terakhir dalam penelitian ini terdapat pada objek atau lokasi penelitian yaitu pada KPRI "Lestari" Kecamatan Tikung.

Berdasarkan fenomena tersebut, memotivasi penyusun meneliti masalah ini untuk mengetahui apakah *Service Quality*, *Work Performance*, *Cooperative Motivation*, *Cooperative Knowledge* mampu mempengaruhi *Cooperative Success* jika dimediasi dengan *Member Participations* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Lestari" Kecamatan Tikung.

LITERATUR REVIEW

Tabel 1
Matriks Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis	Persamaan	Perbedaan
Sakdiyah, et. al., (2019)	Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Subur Makmur Banda Aceh	pengetahuan an perkoperasi (X) partisipasi anggota (Y)	Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji normalitas	Sama-sama menganalisa pengaruh pengetahuan perkoperasian dan partisipasi anggota	Tempat penelitian berbeda, tempat penelitian dilakukan di KPRI Subur Makmur Banda Aceh
Farida, S.H. (2020)	Pengaruh Partisipasi Anggota, Kinerja Pengurus Dan Pelayanan Terhadap Keberhasilan KPRI ESWH	partisipasi anggota (X1), kinerja pengurus (X2), pelayanan (X3), Keberhasilan Koperasi (Y)	uji normalitas, uji linieritas, uji multikolineritas, uji heterokedastisitas	Sama-sama menganalisa pengaruh Partisipasi Anggota, Kinerja Pengurus, Pelayanan, dan Keberhasilan koperasi	Tempat penelitian berbeda, penelitian ini dilakukan di KPRI ESWH
Sari, L.P.A. (2020)	Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Keberhasilan Koperasi melalui Partisipasi Anggota sebagai Variabel Intervening	kualitas pelayanan (X), partisipasi anggota (Y), keberhasilan koperasi (Z)	uji statistik	Sama-sama menganalisa keberhasilan koperasi dan partisipasi anggota	Tempat penelitian berbeda, penelitian ini dilakukan di Koperasi mahasiswa Al-Kautsar IAIN Tulungagung
Novianita dan Hadi, (2017)	Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Kualitas	Pengetahuan an Perkoperasi (X),	uji validitas, uji Reabilita	Sama-sama menganalisa	Tempat penelitian berbeda, penelitian

	Pelayanan Dan Partisipasi Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Anggota KUD Banyumanik Kota Semarang.	Kualitas Pelayanan (X2), Partisipasi Anggota (X3), Perolehan Sisa Hasil Usaha (Y)	s, Uji normalitas, Uji asumsi klasik, Uji Hipotesis,	Pengetahuan Perkoperasian dan Partisipasi Anggota	ini dilakukan di KUD Banyumanik Kota Semarang.
Napitupulu, et. al. (2019)	Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Kompetensi Manajerial, Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Partisipasi Anggota Dan Dampaknya Terhadap Kinerja KPRI Di Lingkungan Instansi Vertikal Kota Pekanbaru	Pengetahuan Perkoperasian (X1), Kompetensi Manajerial (X2), Kompetensi Kewirausahaan (X3), Partisipasi Anggota (Y), Kinerja KPRI (Z)	Uji Sobel	Sama-sama menganalisa Pengetahuan Perkoperasian dan partisipasi anggota	Tempat penelitian berbeda, penelitian ini dilakukan di KPRI di Lingkungan Instansi Vertikal Kota Pekanbaru
Dahlia, E. (2018)	Pengaruh Kinerja Pengurus Terhadap Kepuasan Anggota Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Kokardan" Kabupaten Majalengka	Kinerja Pengurus (X), Kepuasan Anggota (Y)	Uji Normalitas, Uji Koefisien Korelasi, Uji Regresi, Uji Koefisien Determinasi	Sama-sama menganalisa kinerja pengurus	Tempat penelitian berbeda, penelitian ini dilakukan di KPRI "Kokardan" Kabupaten Majalengka
Arini, R. dan Setiaji, K. (2020)	Pengaruh Motivasi Anggota, Pengetahuan Perkoperasian,	Motivasi Anggota (X1), Pengetahuan	Uji Asumsi Klasik, Uji T, Uji F,	Sama-sama menganalisa pengetahuan	Tempat penelitian berbeda, penelitian ini

	Kinerja Pengurus, Kualitas Layanan Terhadap Perilaku Berkoperasi	Perperasia n (X2), Kinerja Pengurus (X3), Ku- alitas Layanan (X4) dan Perilaku Berkopera si (Y)	Uji koefisien determin asi	an perkopera sian dan kinerja pengurus	dilakukan di Kopma UNNES
Robayah, Y. (2020)	Pengaruh Pelayanan Pengurus Koperasi Dan Motivasi berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota Kopkar PT. Fukoku Tokai Rubber Indonesia Dalam Sudut Pandang Ekonomi Syariah	Pelayanan Pengurus (X1), Motivasi Berkopera si (X2), Partisipasi Anggota (Y)	Uji multikoli neritas, Uji normalit as, Uji heterosk edasitas	Sama- sama menganali sa motivasi berkopera si dan partisipasi anggota	Tempat penelitian berbeda, penelitian ini dilakukan di Kopkar PT. Fukoku Tokai Rubber Indonesia
Anggoro, I.D. (2017)	Pengaruh Partisipasi Anggota, Kepemimpina n Pengurus, Dan Prinsip Pemberian Kredit Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Rasa Kecamatan Doro	Partisipasi Anggota (X1), Kepemim pinan Pengurus (X2), Prinsip Pemberian Kredit (X3), Keberhasil an Usaha Koperasi (Y)	uji normalit as, uji linearitas , uji multikoli nearitas, dan uji heterosk edastisita s	Sama- sama menganali sa partisipasi anggota	Tempat penelitian berbeda, penelitian ini dilakukan di KPRI Rasa Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan

	Kabupaten Pekalongan				
Rebifa, T.J. (2020)	Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Uny	Pengetahu an Perkopera sian (X1), Motivasi Berkopera si (X2), Partisipasi Anggota Anggota (Y)	Uji F	Sama- sama menganali sa tentang Pengetahu an perkopera sian, motivasi berkopera si, dan partisipasi anggota	Tempat penelitian berbeda, penelitian dilakukan di Koperasi Mahasiswa UNY
Suwangsi h, et.al (2022)	<i>Joint Resposibility System As The Key Success Of Women's Cooperative Setia Bhakti Indonesian East Java Woman</i>	<i>Joint Resposibilit y (X) Key Success (Y)</i>	uji kredibilit as, uji transfera bilitas, uji dependa bilitas, dan uji konfirma bilitas	Sama- sama menganali sa keberhasil an koperasi	Tempat penelitian berbeda, penelitian ini dilakukan di Koperasi SBW
Kurniawa n, et.al. (2021)	<i>The Role of Leadership and Competence in Improving Work Motivation and Performance of Cooperative Employees</i>	<i>Leadership (X1), Competenc e in Improving (X2), Work Motivation (Y1), Performanc e of Cooperative Employees (Y2)</i>	uji validitas dan uji reliabilit as	Sama- sama menganali sa motivasi dan kinerja	Tempat penelitian berbeda, penelitian ini dilakukan di PKP-RI Jember Regency

METODE ANALISIS DATA

Peneliti menggunakan analisa metode *PLS-SEM*, aplikasi *smart PLS 3.0*. Dengan populasi sebanyak 311 dan didapatkan sampel 175 menggunakan rumus *slovin*. uji dilaksanakan dalam model pengukuran “*outer model*”, model struktural “*inner model*”, uji mediasi, serta uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Peneliti menerapkan model pengukuran dengan salah satu cara, sebagai berikut:

a. *Convergent validity*

Covergent Validity merupakan metode guna mengukur validitas indikator reflektif yang digunakan dalam mengukur variabel, serta mampu dilihat pada *outer loading* dari indikator setiap variabel. Jika nilai *outer loading* > 0,70, dikatakan memiliki reliabilitas baik (Ghazalii & Latan, 2015). Selain itu, penting memastikan angka AVE > 0,5, (Ghozali, et al. dalam Hamid 2019).

Tabel 2
Uji *Convergent validity*

Variabel	Indikator	Outer loading	AVE	Ket.		
Service Quality (X1)	X1-1	0.848	0.760	VALID		
	X1-2	0.815				
	X1-3	0.920				
	X1-4	0.900				
Work Performance (X2)	X2-1	0.855	0.724		VALID	
	X2-2	0.850				
	X2-3	0.823				
	X2-4	0.875				
Cooperative Motivation (X3)	X3-1	0.892	0.720			VALID
	X3-2	0.873				
	X3-3	0.776				
Cooperative Knowledge (X4)	X4-1	0.803	0.763			
	X4-2	0.933				
	X4-3	0.824				
	X4-4	0.927				
Member Participations (Z)	Z1-1	0.865	0.680	VALID		
	Z1-2	0.733				
	Z1-3	0.846				
	Z1-4	0.844				
	Z1-5	0.827				
Cooperative Succes (Y)	Y1-1	0.824	0.716		VALID	
	Y1-2	0.815				
	Y1-3	0.898				

Sumber: data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel *Convergent Validity* dijelaskan bahwa, masing-masing indikator pada variabel *Service Quality*, *Work Performance*, *Cooperative Motivation*, *Cooperative Knowledge*, *Member Participations*, dan *Cooperative Success* memiliki *Outer Loading* dengan nilai > 0.70 dan AVE dan nilai > 0.50. Maka, dinyatakan Valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan guna mengamati nilai *composite reliability* mengukur konstruk pada indikator Reaksi dari *uji composite reliability* memberikan nilai yang memadai jika >0,7.

Tabel 3
Uji Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

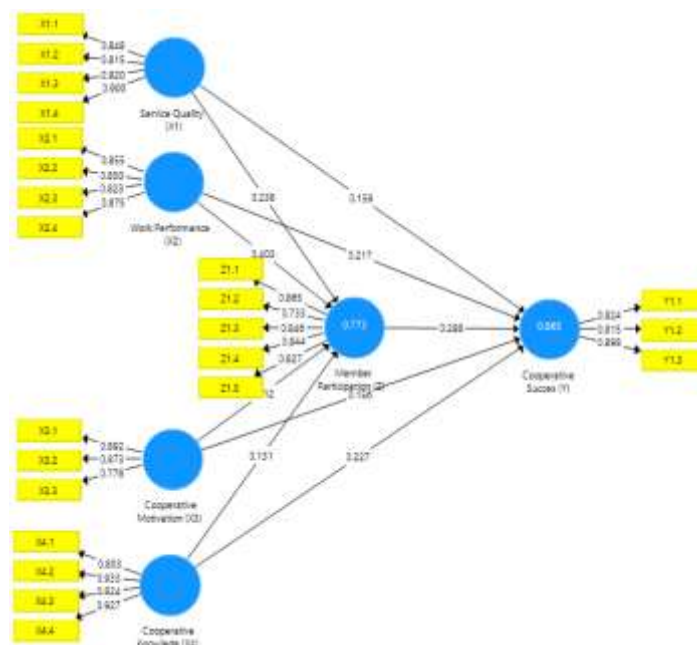
	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Ket.
X1 Service Quality	0.894	0.927	RELIABEL
X2 Work Performance	0.873	0.913	
X3 Cooperative Motivation	0.804	0.885	
X4 Cooperative Knowledge	0.895	0.928	
Z Member Participation	0.881	0.914	
Y Cooperative Succes	0.801	0.883	

Sumber: data primer diolah (2023)

Merujuk pada tabel diatas, didapatkan angka *Composite Reliability* pada seluruh variable sudah mencapai ketentuan dengan nilai > 0.70 dan angka dari *Cronbach's Alpha* > 0.60 . Bisa didapatkan kesimpulan hasil tersebut adalah reliabel

2. Model Struktural (Inner Model)

Inner model digunakan untuk memperkirakan hubungan sebab-akibat antara variabel laten dalam sebuah model. Inner model juga merupakan persyaratan yang penting dalam melakukan analisis Model Persamaan Struktural (SEM) (Ghozali, Imam. 2006:61).



Gambar 1
Model Struktural

Sumber: data primer diolah (2023)

a. R-Square

Menurut Ghozali, Imam (2014), R-Square adalah sebuah percobaan yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengaruh korelasi antara variabel X dengan variabel Y.

Tabel 4
Uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Cooperative Succes (Y)	0.865	0.861
Member Participation (Z)	0.773	0.768

Sumber: data primer diolah (2023)

Pada tabel uji R-Square diatas, bisa ditarik kesimpulan jika nilai saling kebersamai. *Service Quality* (X1), *Work Performance* (X2), *Cooperative Motivation* (X3), *Cooperative Knowledge* (X4), terhadap *Cooperative Success* (Y) memiliki angka berjumlah 0.865 dan angka R-Square Adjusted berjumlah 0.861. maka dinyatakan kuat.

3. Uji Mediasi

Variabel mediasi atau intervening berfungsi sebagai perantara dalam memediasi kolerasi antara variabel independen dan variabel dependen (Sekaran, et al., 2013).

Tabel 5
Path Coefficient

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
<i>Service Quality (X1) -> Cooperative Succes (Y)</i>	0.159	0.15	0.066	2.416	0.016
<i>Service Quality (X1) -> Member Participation (Z)</i>	0.238	0.232	0.069	3.439	0.001
<i>Work Performance (X2) -> Cooperative Succes (Y)</i>	0.217	0.224	0.105	2.072	0.039
<i>Work Performance (X2) -> Member Participation (Z)</i>	0.403	0.407	0.106	3.822	0.000
<i>Cooperative</i>	0.156	0.155	0.073	2.138	0.033

Motivation (X3) -> Cooperative Succes (Y)					
Cooperative Motivation (X3) -> Member Participation (Z)	0.212	0.211	0.092	2.288	0.023
Cooperative Knowledge (X4) -> Cooperative Succes (Y)	0.227	0.234	0.064	3.564	0.000
Cooperative Knowledge (X4) -> Member Participation (Z)	0.131	0.133	0.064	2.062	0.040
Member Participation (Z) -> Cooperative Succes (Y)	0.288	0.282	0.087	3.300	0.001
Sumber: data primer diolah (2023)					

Tabel 6
Specific Indirect Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Service Quality (X1) -> Member Participation (Z) -> Cooperative Succes (Y)	0.068	0.068	0.033	2.046	0.041
Work Performance (X2) -> Member Participation (Z) -> Cooperative Succes (Y)	0.116	0.115	0.047	2.479	0.014
Cooperative Motivation (X3) - > Member Participation (Z) -> Cooperative Succes (Y)	0.061	0.058	0.029	2.090	0.037
Cooperative Knowledge (X4) - > Member Participation (Z) -> Cooperative Succes (Y)	0.038	0.037	0.020	1.859	0.064

Sumber: data primer diolah (2023)

Berdasarkan hasil yang ada pada tabel tersebut, sehingga dinyatakan bahwa:

Service Quality terhadap Cooperative Success dimediasi dengan Member Participation

Tabel 5, *path coefisien* pada variabel *service quality* terhadap *cooperative success* memperlihatkan keterkaitan positif sebab, P Value $0.016 < 0.05$. Dan tabel 6, *specific indirect effect* variabel *service quality* terhadap *cooperative success* dimediasi *member participations* memperlihatkan keterkaitan positif sebab P Value $0.041 < 0.05$. sehingga, pada keterkaitan ini, bisa dinyatakan *partial mediation*.

Work Performance terhadap Cooperative Success dimediasi dengan Member Participation

Tabel 5, *path coefisien* pada variabel *work performance* terhadap *cooperative success* memperlihatkan keterkaitan positif sebab, P Value $0.039 < 0.05$. Dan tabel 6 *specific indirect effect* pada variabel *work performance* terhadap *cooperative success* dimediasi *member participations* memperlihatkan keterkaitan positif sebab P Value $0.014 < 0.05$. sehingga, pada keterkaitan ini, bisa dinyatakan *partial mediation*.

Cooperative Motivation terhadap Cooperative Success dimediasi dengan Member Participation

Tabel 5, *path coefisien* pada variabel *cooperative motivation* terhadap *cooperative success* memperlihatkan keterkaitan positif sebab, P Value $0.033 < 0.05$. Dan tabel 6 *specific indirect effect* pada variabel *cooperative motivation* terhadap *cooperative success* dimediasi *member participations* memperlihatkan keterkaitan positif sebab P Value $0.037 < 0.05$. sehingga, pada keterkaitan ini, bisa dinyatakan *partial mediation*.

Cooperative Knowledge terhadap Cooperative Success dimediasi dengan Member Participation

Tabel 5, *path coefisien* pada variabel *cooperative knowledge* terhadap *cooperative success* memperlihatkan keterkaitan positif sebab, P Value $0.000 < 0.05$. Dan tabel 6, *specific indirect effect* variabel *cooperative knowledge* terhadap *cooperative success* dimediasi *member participations* memperlihatkan keterkaitan positif sebab P Value $0.064 < 0.05$. sehingga, pada keterkaitan ini, bisa dinyatakan *non mediation*.

Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis dapat dilihat pada *inner model* bagian *Path Coefisien*. Menguji hipotesis dapat dilihat melalui angka t-statistik dan nilai probabilitas. Pada uji hipotesis, dapat melihat melalui statistik maka pada alpha 5%, dengan angka t-tabel 1.654, maka syarat diterima atau ditolaknya hipotesis yaitu dengan H_1 diterima dan H_0 ditolak jika t-tabel > 1.656 . Untuk diterima/ditolaknya hipotesis dapat dilihat dengan probabilitas, maka H_a diterima dengan syarat angka $p < 0,05$.

Tabel 7
Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Analisis
1	Service Quality (X1) -> Cooperative Succes (Y)	Original sampel= 0.159
		P Values= 0.016
		T Statistic= 2.416
		T Tabel= 1.974
		T Statistic>T Tabel
2	Work Performance (X2) -> Cooperative Succes (Y)	Original sampel= 0.217
		P Values= 0.039
		T Statistic= 2.072
		T Tabel= 1.974
		T Statistic>T Tabel
3	Cooperative Motivation (X3) -> Cooperative Succes (Y)	Original sampel= 0.156
		P Values= 0.033
		T Statistic= 2.138
		T Tabel= 1.974
		T Statistic>T Tabel
4	Cooperative Knowledge (X4) -> Cooperative Succes (Y)	Original sampel= 0.227
		P Values= 0.000
		T Statistic= 3.564
		T Tabel= 1.974
		T Statistic>T Tabel
5	Service Quality (X1) -> Member Participation (Z)	Original sampel= 0.238
		P Values= 0.001
		T Statistic= 3.439
		T Tabel= 1.974
		T Statistic>T Tabel
6	Work Performance (X2) -> Member Participation (Z)	Original sampel= 0.403
		P Values= 0.000
		T Statistic= 3.822
		T Tabel= 1.974
		T Statistic>T Tabel
7	Cooperative Motivation (X3) -> Member Participation (Z)	Original sampel= 0.212
		P Values= 0.023
		T Statistic= 2.288
		T Tabel= 1.974
		T Statistic>T Tabel
8	Cooperative Knowledge (X4) -> Member Participation (Z)	Original sampel= 0.131
		P Values= 0.040
		T Statistic= 2.062
		T Tabel= 1.974
		T Statistic>T Tabel
9	Member Participation (Z) -> Cooperative Succes (Y)	Original sampel= 0.288
		P Values= 0.001
		T Statistic= 3.300
		T Tabel= 1.974
		T Statistic>T Tabel

Sumber: data primer diolah (2023)

PEMBAHASAN

Hipotesis 1: *Service Quality* terhadap *Cooperative Success*

Pada variabel *Service Quality* terhadap *Cooperative Success* angka *original sampel* menunjukkan $0.159 > 0.000$ dan $T\text{-statistik} > T\text{ Tabel } (2.416 > 1.974)$ serta $P\text{-Value } 0.016 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel *Service Quality* memiliki pengaruh positif serta signifikan pada variabel *Cooperative Success* pada KPRI Lestari Kecamatan Tikung. Terjadi arah keterkaitan positif serta signifikan, pernyataan tersebut bisa diamati bahwa koperasi mampu menunjukkan fasilitas gedung, perlengkapan dan peralatan yang memadai serta penampilan pegawai yang baik. Pengurus handal dalam melakukan performa pelayanan secara konsisten dan akurat. Pengurus sigap dalam membantu anggota, kemudian yang terakhir bagian administrasi memiliki pengetahuan memadai dan secara konsisten bersikap sopan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan anggota.

Hipotesis 2: *Work Performance* terhadap *Cooperative Success*

Pada variabel *Work Performance* terhadap *Cooperative Success* angka *original sampel* menunjukkan $0.217 > 0.000$ dan $T\text{-statistik} > T\text{ Tabel } (2.072 > 1.974)$ serta $P\text{-Value } 0.016 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel *Work Performance* memiliki pengaruh positif serta signifikan pada variabel *Cooperative Success* pada KPRI Lestari Kecamatan Tikung. Terjadi arah hubungan yang positif dan signifikan yang artinya pengurus dapat melakukan berbagai macam pekerjaan dalam sehari, pengurus melakukan pekerjaan sesuai prosedur, disiplin, dan berdedikasi, pengurus melakukan pekerjaan yang handal akurat benar dan tepat, kemudian yang terakhir pengurus hadir setiap hari sesuai dengan jam kerja. Penentuan hipotesis ini di dukung dengan penelitian Farida, S.H. (2020) yang menunjukkan adanya *Work Performance* berpengaruh positif serta signifikan terhadap variabel *Cooperative Success* pada KPRI Lestari Kecamatan Tikung.

Hipotesis 3: *Cooperative Motivation* terhadap *Cooperative Success*

Pada variabel *Cooperative Motivation* terhadap *Cooperative Success* angka *original sampel* menunjukkan $0.156 > 0.000$ dan $T\text{-statistik} > T\text{ Tabel } (2.138 > 1.974)$ serta $P\text{-Value } 0.033 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel *Cooperative Motivation* memiliki pengaruh positif serta signifikan pada variabel *Cooperative Success* pada KPRI Lestari Kecamatan Tikung. Terjadi arah hubungan yang positif dan signifikan yang artinya anggota memberikan usaha yang positif dalam berkoperasi, anggota memiliki keinginan yang gigih guna berpartisipasi pada kegiatan berkoperasi, kemudian koperasi berarah pada tujuan demi mewujudkan kegiatan koperasi. Penentuan hipotesis ini di dukung dengan penelitian Harini, S. dan Septiansyah, A. (2019). *Cooperative Motivation* memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap variabel *Cooperative Success* pada KPRI Lestari Kecamatan Tikung.

Hipotesis 4: *Cooperative Knowledge* terhadap *Cooperative Success*

Pada variabel *Cooperative Knowledge* terhadap *Cooperative Success* angka *original sampel* menunjukkan $0.227 > 0.000$ dan $T\text{-statistik} > T\text{ Tabel } (3.564 > 1.974)$ serta $P\text{-Value } 0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel *Cooperative Knowledge* memiliki pengaruh positif serta signifikan pada variabel *Cooperative Success* pada KPRI Lestari Kecamatan Tikung. Terjadi arah hubungan yang positif dan signifikan yang artinya terwujudnya pemahaman anggota/pengurus tentang perkoperasian, anggota/pengurus paham tentang manfaat perkoperasian, anggota/pengurus paham tentang hak dan kewajiban perkoperasian, anggota/pengurus paham tentang prinsip perkoperasian. Penentuan hipotesis ini di dukung dengan penelitian Molisa, W. (2020). *Cooperative*

Knowledge memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap variabel *Cooperative Success* pada KPRI Lestari Kecamatan Tikung.

Hipotesis 5: *Service Quality* terhadap *Member Participation*

Pada variabel *Service Quality* terhadap *Member Participation* angka *original sampel* menunjukkan $0.238 > 0.000$ dan $T\text{-statistik} > T\text{ Tabel}$ ($3.439 > 1.974$) serta $P\text{-Value}$ $0.001 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel *Service Quality* memiliki pengaruh positif serta signifikan pada variabel *Member Participation* pada KPRI Lestari Kecamatan Tikung. Terjadi arah keterkaitan positif serta signifikan, bisa menunjukkan bahwa koperasi mampu menunjukkan fasilitas gedung, perlengkapan dan peralatan yang memadai serta penampilan pegawai yang baik. Pengurus handal dalam melakukan performa pelayanan secara konsisten dan akurat. Pengurus sigap dalam membantu anggota, kemudian yang terakhir bagian administrasi memiliki pengetahuan memadai dan secara konsisten bersikap sopan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan anggota. Penentuan hipotesis ini di dukung dengan penelitian Sari, L.P.A. (2020). *Service Quality* memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap variabel *Member Participation* pada KPRI Lestari Kecamatan Tikung.

Hipotesis 6: *Work Performance* terhadap *Member Participation*

Pada variabel *Work Performance* terhadap *Member Participation* angka *original sampel* menunjukkan $0.403 > 0.000$ dan $T\text{-statistik} > T\text{ Tabel}$ ($3.822 > 1.974$) serta $P\text{-Value}$ $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel *Work Performance* memiliki pengaruh positif serta signifikan pada variabel *Member Participation* pada KPRI Lestari Kecamatan Tikung. Terjadi arah hubungan yang positif dan signifikan yang artinya pengurus dapat melakukan berbagai macam pekerjaan dalam sehari, pengurus melakukan pekerjaan sesuai prosedur, disiplin, dan berdedikasi, pengurus melakukan pekerjaan yang handal akurat benar dan tepat, kemudian yang terakhir pengurus hadir setiap hari sesuai dengan jam kerja. Penentuan hipotesis ini di dukung dengan penelitian Hadi Saputra. (2022). *Work Performance* memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap variabel *Member Participation* pada KPRI Lestari Kecamatan Tikung.

Hipotesis 7: *Cooperative Motivation* terhadap *Member Participation*

Pada variabel *Cooperative Motivation* terhadap *Member Participation* angka *original sampel* menunjukkan $0.212 > 0.000$ dan $T\text{-statistik} > T\text{ Tabel}$ ($2.288 > 1.974$) serta $P\text{-Value}$ $0.023 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel *Cooperative Motivation* memiliki pengaruh positif serta signifikan pada variabel *Member Participation* pada KPRI Lestari Kecamatan Tikung. Terjadi arah hubungan yang positif dan signifikan yang artinya anggota memberikan usaha yang positif dalam berkoperasi, anggota memiliki keinginan yang gigih guna ikut serta pada kegiatan berkoperasi, kemudian koperasi mengarah pada tujuan guna mewujudkan kiprahnya koperasi. Penentuan hipotesis ini di dukung dengan penelitian Rebifa, T.J. (2020). *Cooperative Motivation* memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Member Participation* pada KPRI Lestari Kecamatan Tikung.

Hipotesis 8: *Cooperative Knowledge* terhadap *Member Participation*

Pada variabel *Cooperative Knowledge* terhadap *Member Participation* angka *original sampel* menunjukkan $0.131 > 0.000$ dan $T\text{-statistik} > T\text{ Tabel}$ ($2.062 > 1.974$) serta $P\text{-Value}$ $0.040 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel *Cooperative Knowledge* memiliki pengaruh positif serta signifikan pada variabel *Member Participation* pada KPRI Lestari Kecamatan Tikung. Terjadi arah hubungan yang positif dan signifikan yang artinya

terwujudnya pemahaman anggota/pengurus tentang perkoperasian, anggota/pengurus paham tentang manfaat perkoperasian, anggota/pengurus paham tentang hak dan kewajiban perkoperasian, anggota/pengurus paham tentang prinsip perkoperasian. Penentuan hipotesis ini di dukung dengan penelitian Hidayat, R. (2019). *Cooperative Knowledge* memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap variabel *Member Participation* pada KPRI Lestari Kecamatan Tikung.

Hipotesis 9: *Member Participation* terhadap *Cooperative Succes*

Pada variabel *Member Participation* terhadap *Cooperative Succes* angka *original sampel* menunjukkan $3.300 > 0.000$ dan $T\text{-statistik} > T\text{ Tabel } (2.062 > 1.974)$ serta $P\text{-Value } 0.001 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel *Member Participation* memiliki pengaruh positif serta signifikan pada variabel *Cooperative Succes* pada KPRI Lestari Kecamatan Tikung. Terjadi arah hubungan yang positif dan signifikan yang artinya dalam suatu lembaga yakni KPRI "LESTARI" Kecamatan Tikung dibutuhkan kesadaran dan tanggungjawab yang begitu besar agar dapat menjadikan koperasi berhasil sehingga dalam suatu lembaga yang paling dibutuhkan adalah anggota ikut serta dalam perencanaan koperasi, permodalan koperasi, usaha koperasi, dan ikut serta memberikan pengawasan terhadap koperasi. Penentuan hipotesis ini di dukung dengan penelitian *Member Participation* memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap variabel *Cooperative Succes* pada KPRI Lestari Kecamatan Tikung.

KESIMPULAN

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Berdasarkan pengujian Validitas dan reliabilitas variable *Service Quality*, *Work Performance*, *Cooperative Motivation*, *Cooperative Knowledge*, *Cooperative Success*, *Member Participation* dikatakan Valid dan Reliabel sebab seluruh angka > 0.7

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Berdasarkan pengujian R-Square variabel *Service Quality*, *Work Performance*, *Cooperative Motivation*, *Cooperative Knowledge*, terhadap *Cooperative Success* dinyatakan kuat karena R-Square berada di 0.77 atau > 0.75

3. Uji Mediasi

- a. variabel *service quality* terhadap *cooperative success* dimediasi *member participations* dikatakan *partial mediation*
- b. variabel *work performance* terhadap *cooperative success* dimediasi *member participations* dikatakan *partial mediation*
- c. variabel *cooperative motivation* terhadap *cooperative success* dimediasi *member participations* dikatakan *partial mediation*
- d. variabel *cooperative knowledge* terhadap *cooperative success* dimediasi *member participations* dikatakan *Non Mediation*

4. Uji Hipotesis

- a. *Service Quality* mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Cooperative Success* kepada KPRI Lestari Kecamatan Tikung
- b. *Work Performance* berdampak positif dan signifikan terhadap *Cooperative Success* kepada KPRI Lestari Kecamatan Tikung
- c. *Cooperative Motivation* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Cooperative Success* kepada KPRI Lestari Kecamatan Tikung

- d. Cooperative Knowledge berdampak positif dan signifikan terhadap Cooperative Success kepada KPRI Lestari Kecamatan Tikung
- e. Service Quality berdampak positif dan signifikan terhadap Member Participation kepada KPRI Lestari Kecamatan Tikung
- f. Work Performance berdampak positif dan signifikan terhadap Member Participation kepada KPRI Lestari Kecamatan Tikung
- g. Cooperative Motivation berdampak positif dan signifikan terhadap Member Participation kepada KPRI Lestari Kecamatan Tikung
- h. Cooperative Knowledge berdampak positif dan signifikan terhadap Member Participation kepada KPRI Lestari Kecamatan Tikung
- i. Member berdampak positif dan signifikan terhadap Cooperative Success kepada KPRI Lestari Kecamatan Tikung

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing
- Aji, et. al., (2019). Pengaruh Pengetahuan Koperasi, Motivasi Berkoperasi Dan Pelayanan Koperasi Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*. Volume 4 Nomor 2
- Anggoro, I.D. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggota, Kepemimpinan Pengurus, Dan Prinsip Pemberian Kredit Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Rasa Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. Vol. 6 Nomor 4
- Arini, R. dan Setiaji, K. (2020). Pengaruh Motivasi Anggota, Pengetahuan Perkoperasian, Kinerja Pengurus, Kualitas Layanan Terhadap Perilaku Berkoperasi. *Economic Education Analysis Journal*. Volume 9 Nomor 3
- Budi, K. (2017). *Ilmu Manajemen Industri*. (Online): (<https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-roa-return-assets-rumusroa-pengembalian-aset/>). (Diakses 18 Maret 2017)
- Dahlia, E. (2018). Pengaruh Kinerja Pengurus Terhadap Kepuasan Anggota Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "KOKARDAN" Kabupaten Majalengka. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*. Volume 3 Nomor 1, ISSN : 2541-0849 e-ISSN : 2548-1398
- Dwi, S. dan Fitri, P. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Pada Bank-Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(3) : 310-323.
- Farida, S.H. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggota, Kinerja Pengurus Dan Pelayanan Terhadap Keberhasilan KPRI ESWH. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. Volume 9 Nomor 2
- Fattah, H. (2017). *Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai*. Yogyakarta: Elmatara
- Hadi Saputra. (2022). *Analisis Kinerja Pengurus Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Wiraraja*. Skripsi : Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja. Pembimbing : Unsul Abrar, S.E., M.M
- Harini, S. dan Septiansyah, A. (2019). Pengaruh Motivasi Anggota, Manajemen Keanggotaan, Dan Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Wanita Di Kabupaten Subang. *Jurnal Visionida*. Volume 5 Nomor 1
- Hasibuan. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Edisi Revisi). Jakarta : PT. Bumi Aksara

- Hidayat, R. (2019). Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Dan Kemampuan Manajerial Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Siswa. Universitas Siliwangi. Tangerang
- Kaswan. (2017). Psikologi Industri dan Organisasi: Mengembangkan Perilaku Produktif dan Mewujudkan Kesejahteraan Pegawai di Tempat Kerja. Bandung: Alfabeta
- Ketut dan Nyoman. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Dan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Di Kabupaten Jembrana. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume 7 Nomor 12, ISSN: 2337-3067
- Muzawir. (2017). Peran Keberadaan Koperasi Siswa Sebagai Laboratorium Belajar Ekonomi.
- Molisa, W. (2020). Pengaruh Efektifitas Pelaksanaan Pengendalian Intern, Permodalan Dan Pengetahuan Manajemen Tentang Koperasi Terhadap Keberhasilan Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi di Kabupaten Mandailing Natal. Journal Economy And Currency Study (JECS) Volume 2, Issue 1
- Napitupulu, et. al. (2019). Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Kompetensi Manajerial, Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Partisipasi Anggota Dan Dampaknya Terhadap Kinerja KPRI Di Lingkungan Instansi Vertikal Kota Pekanbaru. Jurnal Tepak Manajemen Bisnis. Volume 9 Nomor 4
- Rebifa, T.J. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa UNY. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Volume 9, Nomor 2
- Rianti, et. al., (2019). Kualitas Pelayanan Publik. Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Volume 15, Nomor 3
- Robayah, Y. (2020). Pengaruh Pelayanan Pengurus Koperasi Dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota KOPKAR PT. Fukoku Tokai Rubber Indonesia Dalam Sudut Pandang Ekonomi Syariah. Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah. Volume 2 Nomor 1, ISSN 2580-8036
- Sakdiyah, et. al. (2019). Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Subur Makmur Banda Aceh. Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi. Volume 7, No. 1
- Sari, L.P.A. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keberhasilan Koperasi Melalui Partisipasi Anggota Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi. Volume 5 Nomor 2, e-ISSN: 2540-9247
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Supeno, W. (2018). Analisis Penilaian Kepuasan Pelayanan Hotel Pelanggan Traveloka (Studi Kasus Hotel di Area Malioboro Yogyakarta). Volume 16 Nomor 1.